

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Film Budi Pekerti

1. Sinopsis Film Budi Pekerti

Gambar 4.1 Poster Film Budi Pekerti



Sumber: <https://www.instagram.com/p/CxxhewzyQoz/>

Film Budi Pekerti yang berdurasi satu jam lima puluh satu menit dan juga dibintangi oleh artis-artis yang ternama seperti Sha Ine Febriyanti, Dwi Sasono, Angga Yunanda, Prilly Latuconsina, Ari Lesmana dan Omara Esteghlal. Film ini tayang perdana pada tanggal 2 November 2023 di bioskop Indonesia, akan tetapi film Budi Pekerti ini sebelum ditayangkan di Indonesia merupakan film yang sudah di tayangkan terlebih dahulu pada Toronto International Film Festival (TIFF)¹. Film Budi Pekerti ini juga telah meraih penghargaan dari Santa Barbara International

¹ Andi Muttya Keteng Pangerang Ady Prawira Riandi, "Film Budi Pekerti Akan Tayang Perdana Di Toronto International Film Festival 2023," KOMPAS.COM, 2023, https://www.kompas.com/hype/read/2023/08/04/174501666/film-budi-pekerti-akan-tayang-perdana-di-toronto-international-film#google_vignette.

Film Festival pada 2024 silam, film ini juga telah ditonton sebanyak 579.478 penonton dalam 43 hari penayangan nya di bioskop seluruh Indonesia². Film yang disutradarai oleh Wregas bhanuteja dan di produksi oleh Rekata Studio dan Kaninga Pictures ini telah ditayangkan di *platform online* yaitu *netflix* sejak 21 maret 2024 silam³.

Film ini termasuk dalam drama sosial yang mengambil latar belakang di jogja pada saat pandemi covid19, menceritakan tentang Bu Prani, seorang guru Bimbingan Konseling (BK) yang diperankan oleh Sha Ine Febrianti. Pada suatu hari Bu Prani ingin membelikan sang suami yang memiliki penyakit bipolar putu Mbok Rahayu yang sangat legendaris di jogja. Pada saat mengantri putu Mbok Rahayu tersebut Bu prani melihat dan mendengar banyak orang yang tidak sabar dan banyak orang yang sedang mengantri menitipkan pesanan putu nya kepada orang lain, melihat hal itu tentu saja Bu Prani yang sudah lama mengantri pun geram dan melabrak salah satu pelaku yang ingin menyerobot antrian putu nya tersebut. Ternyata bapak – bapak yang menyerobot tersebut tidak terima dan juga tidak mau disalahkan maka dari itu terjadi lah adu mulut antara Bu Prani dan bapak – bapak yang hendak menyerobot antrian putu tersebut. Dan ternyata pada saat adu mulut antara Bu prani dan bapak -bapak tersebut berlangsung, pelanggan lain rupanya banyak yang mengabadikan moment perseteruan antara Bu Prani dan Bapak –

² Melvina Tionardus dan Andika Aditia, “Budi Pekerti Raih Penghargaan Dari Santa Barbara International Film Festival,” KOMPAS.COM, n.d., <https://www.kompas.com/hype/read/2024/02/18/195906066/budi-pekerti-raih-penghargaan-dari-santa-barbara-international-film>.

³ Revi C. Rantung dan Kistyarini, “Prilly Latuconsina Bangga Film Budi Pekerti Dipuji Menlu Retno Marsudi,” KOMPAS.COM, 2024, <https://www.kompas.com/hype/read/2024/03/27/134450666/prilly-latuconsina-bangga-film-budi-pekerti-dipuji-menlu-retno-marsudi>.

Bapak tersebut. Setelah itu karena sudah sangat geram Bu prani pun memutuskan untuk pergi dan sebelum pergi Bu Prani mengucapkan kata “ah suwi” dan jika di artikan ke dalam bahasa indonesia artinya adalah “ah lama”. Setelah beberapa hari ternyata vidio perseturan antara Bu Prani dan juga bapak-bapak tersebut viral dan banyak yang mendengar bahwa Bu Prani berkata kasar atau mengumpat, dikarenakan perkataan Bu prani yang berkata “ah suwi” tersebut terdengar seperti “asu” yang dalam bahasa jawa artinya adalah “anjing”.

Dikarenakan Bu prani adalah seorang guru Bimbingan Konseling (BK) maka setelah video Bu prani mengumpat tadi viral, banyak anak- anak murid nya juga yang mencontoh dan juga banyak dari orang tua murid yang bertanya apakah benar yang di dalam video tersebut ialah Bu prani. Semenjak kejadian tersebut banyak netizen yang menghujat Bu Prani dan mengatakan bahwa Bu Prani tidak mencerminkan hal yang baik sebagai pendidik, apalagi Bu Prani adalah seorang guru Bimbingan Konseling (BK).

Tak hanya Bu Prani yang menjadi bual bualan netizen, anak nya pun juga terkena dampak dari *viral* nya video Bu Prani tersebut. Sang anak yang bernama Muklas yang diperankan oleh Angga Yunanda tersebut adalah *content creator* yang unik yang menyebarkan konten tentang menjaga kesehatan mental dan juga jiwa yang terinspirasi dari gerak olah tubuh meniru dari seekor hewan, Menjadi sasaran hujatan dari *netizen* dikarenakan tidak mengakui bahwa orang yang viral pada video tersebut adalah Ibunya padahal foto keluarga Bu Prani dan Muklas ada pada akun *instagram* Bu Prani. Sejak mendapatkan hujatan dari *netizen* Muklas pun menyuruh sang Ibu untuk membuat video *klarifikasi* yang menyatakan kejadian yang

sesungguhnya terjadi di pasar tempat dimana ia membeli Putu Mbok Rahayu. Namun tak lama kemudian Bapak yang menyerobot tersebut tidak mau kalah dan juga tidak terima karena istri dan anak nya menjadi bualan masyarakat, akibat dari video *klarifikasi* Bu Prani tersebut. dan Bapak yang menyerobot tersebut pun tidak setuju dan mengatakan bahwa video dari Bu Prani tersebut adalah fitnah dan akan membawa kasus ini ke jalur hukum. Setelah kejadian tersebut, tentu saja membuat guru Smp Pengemban Utama takut apabila nanti nya reputasi sekolah tersebut akan buruk dikarenakan oleh *video viral* tersebut. setelah kejadian itu, pada suatu hari para alumni yang bersekolah di Smp Pengemban Utama datang dan berkumpul di sebuah rumah makan atas permintaan dari anak nya Bu Prani yaitu Muklas, dengan tujuan ingin membantu Bu Prani dengan membuat artikel mengenai Bu Prani, yang mana artikel tersebut bertujuan membantu dengan membuat pembelaan terhadap Bu Prani yang tentu nya agar mengembalikan citra dari Bu Prani yang sempat rusak akibat dari tersebar nya *video* balasan dari bapak yang menyerobot tersebut. Setelah artikel yang mana membela Bu Prani tersebut tayang, ternyata bukan menjadi langkah yang baik.

Namun menjadi langkah yang buruk dikarenakan salah satu *video* dari salah satu murid tersebut yang bernama Gora, menjadi perhatian publik dan banyak media yang membahas tentang ajaran yang diajarkan Bu Prani yaitu Bu Prani memberikan refleksi dengan cara pergi ke kuburan dikarenakan Gora sangat suka berkelahi jadi Bu prani menyuruh nya agar pergi ke kuburan dengan maksud agar Gora paham bahwa perkelahian membuatnya dekat dengan kematian, saat di kuburan pun Gora terlihat sangat senang membantu para pekerja kuburan tersebut.

namun ternyata salah satu media menyorot hal tersebut dengan pandangan psikologi, yang mana hal tersebut dapat membuat trauma kata psikologi tersebut.

Setelah hal tersebut ternyata media tersebut tidak hanya menyorot hal itu saja, media yang bernama Gaung Tinta itu pun menyorot bahwa Putu Mbok Rahayu tidak berjualan lagi dan membuat spekulasi bahwa Mbok Rahayu tidak berjualan lagi dikarenakan terkena Covid19, yang mana dalam hal tersebut tersorot lah masker Bu Prani yang digunakan hanya setengah saja. Setelah hal tersebut ternyata anak nya Bu Prani yaitu Tita membuat *video* tentang Mbok rahayu yang berisikan tentang wawancara antar Mbok Rahayu dan Tita mengenai penyakit yang di alami Mbok rahayu dan Mbok Rahayu menyatakan bahwa ia tidak Covid melainkan hanya kecapean saja.

Setelah *video* tersebut ditayangkan dan juga tentunya sangat menarik perhatian media dan tak lama setelah video tersebut ditayangkan, ternyata dari pihak keluarga Mbok Rahayu mengatakan bahwa mereka tidak ada meminta izin dan persetujuan atas video yang sudah ditayangkan tersebut. Padahal Tita anak dari Bu Prani sudah meminta izin kepada Bu prani langsung, setelah kejadian itu anak dari Mbok Rahayu pun marah dan membuang batok kelapa di depan rumah nya Bu prani, tak hanya sampai situ ternyata suami dar Bu Prani ternyata hilang atau melarikan diri dari rumah, mereka menduga suami Bu Prani sudah mengetahui atas masalah yang sudah menimpa nya.

Bu Prani pun ingin meminta tolong kepada ketua alumni dari sekolah SMP Pengemban Utama yaitu Uli yang memiliki sebuah Lembaga Suara Masyarakat LSM Koalisi Masyarakat, akan tetapi Uli menolak dengan mentah permintaan dari

Bu Prani dikarenakan semenjak kejadian itu LSM Koalisi Masyarakatnya diserang *netizen*. Selain mencari suami nya yang hilang Bu Prani juga mencari Gora agar mendapatkan penjelasan bahwa Gora baik-baik saja setelah menjalani dari refleksi yang diberikan oleh Bu Prani. Pada hari setelahnya ternyata Suami Bu Prani menghilang untuk menemui Bu Tunggul yang merupakan Psikolog yang menangani Pak Didit dan juga Gora. Dan Bu Tunggul pun ingin membantu keluarga Bu Prani dengan sengaja menggeser waktu konseling agar mereka nampak seperti tidak sengaja bertemu.

Setelah Gora dan Bu Prani akhirnya bertemu dan berbicara, Gora pun menceritakan apa yang dialami nya namun belum memberitahu alasan dari Gora pergi ke Psikiater, dan gora pun bersedia agar ia berbicara kepada kepala sekolah bahwa ia tidak memiliki depresi, trauma ataupun siklus perkalahian akibat hukuman yang telah diberikan Bu Prani dahulu. Namun tiba-tiba kepala sekolah meminta Gora melakukan *klarifikasi*, dengan melakukan rekaman. Akan tetapi Gora yang gugup dan takut memutuskan ke toilet dan ia berkata tidak mau dan tidak siap apabila masalahnya akan suka dan tenang terhadap kuburan diketahui oleh banyak orang. Setelah itu Bu Prani pun memutuskan untuk berhenti mengajar di SMP Pengemban Utama sekaligus keluarga Bu Prani pindah rumah dan anak- anak yaitu Tita meninggalkan band nya dan Muklas memutuskan untuk tidak menjadi *content creator* lagi.

2. Profil Sutradara dan pemain

a. Wregas Bhanuteja

Gambar 4.2 Wregas Bhanuteja



Wregas Bhanuteja adalah seorang sutradara dan penulis skenario asal Yogyakarta, Indonesia yang lahir pada tanggal 20 Oktober 1992. Ia menempuh pendidikan di Institut Kesenian Jakarta pada Fakultas Film dan Televisi, jurusan penyutradaraan film. Wregas Bhanuteja telah menghasilkan beberapa film pendek seperti Lemantun dan juga Lembusura dan telah meraih beberapa penghargaan.

Penyalin cahaya adalah debut film panjang dari wregas bhanuteja, yang telah meraih piala citra untuk nominasi sutradara terbaik dan penulis skenario asli terbaik bersama Henricius. Film yang terbarunya yang berjudul Budi Pekerti, termasuk banyak meraih respon positif, masuk nominasi dan film ini ini juga banyak meraih penghargaan⁴.

⁴ Muhammad Rizki Akbar, "Profil Wregas Bhanuteja, Sutradara Film Budi Pekerti Asal Jogja," detik.com, 2023, <https://www.detik.com/jogja/budaya/d-7015370/profil-wregas-bhanuteja-sutradara-film-budi-pekerti-asal-jogja>.

b. Sha Ine Febriyanti

Gambar 4.3 Sha Ine Febriyanti



Sumber: <https://www.facebook.com/moviezy/posts/official-characterposterbudi-pekerti-2023a-film-by-wregasbhanutedjamemperkenal/712239914282586/>

Sha Ine Febriyanti adalah seorang artis senior Indonesia yang memerankan karakter Bu Prani dalam film Budi Pekerti ini. Dalam film ini, ia berperan sebagai seorang guru yang bimbingan konseling (BK) pada sebuah SMP di Yogyakarta yang dikenal memiliki cara yang unik dan inovatif dalam mendidik dan berkomunikasi pada murid yang bermasalah. Dengan unik dan termasuk terobosan baru dalam menyikapi beberapa murid membuat nya masuk dalam daftar kepala sekolah baru yang akan melakukan tahapan tes untuk bisa dijadikan kepala sekolah.

Karakter ini Bu Prani ini terinspirasi dari sosok guru nyata yang pernah dikenal sutradara sekaligus penulis skenario film Budi Pekerti yakni bu Wiwit. Bu Prani digambarkan sosok yang berwibawa dan juga tegas selain itu sosok Bu Prani digambarkan sebagai sosok yang memiliki jiwa keadilan yang tinggi⁵.

⁵ Rizka Rachmania, "Sosok Bu Prani Terinspirasi Dari Tokoh Nyata," KOMPAS.COM, 2023, <https://www.kompas.com/parapuan/read/533933496/sosok-bu-prani-terinspirasi-dari-tokoh-nyata-intip-fakta-film-budi-pekerti>.

c. Prilly Latuconsina

Gambar 4.4 Prilly Latuconsina



Sumber: <https://www.hulondalo.id/hiburan/96410737862/6-karakter-dan-pemeran-film-budi-pekerti-yang-angkat-isu-cyberbullying-dan-cancel-culture?page=2>

Prilly Latuconsina memerankan tokoh Tita dalam film Budi Pekerti, dalam film ini Tita adalah seseorang musisi indie dan juga aktivis. Ia juga memiliki usaha pribadi nya yaitu *thrift shop* atau yang sering dikenal sebagai baju bekas ia juga seorang anak yang aktif dalam media sosial yang mana untuk membela dan membantu sang ibu pada saat mendapatkan hujatan dari media sosial. Ia juga orang yang kritis dan juga berani dalam melawan ketidakadilan digital yang mana sering dialami oleh masyarakat biasa dan tentunya masyarakat yang tidak terlalu paham akan teknologi digital⁶.

⁶ Kistyarini, “Prilly Latuconsina Bangga Film Budi Pekerti Dipuji Menlu Retno Marsudi.”

d. Angga Yunanda

Gambar 4.5 Angga Yunanda



Sumber: <https://www.hulondalo.id/hiburan/96410737862/6-karakter-dan-pemeran-film-budi-pekerti-yang-angkat-isu-cyberbullying-dan-cancel-culture?page=2>

Angga Yunanda memerankan sebagai Muklas atau menjadi anak bungsu dari Bu Prani dan juga Pak Didit, ia adalah seorang *influencer* dengan nama Muklas Animalia, yang membuat konten tentang kesehatan mental dan juga tentang menjaga jiwa dengan melakukan meditasi yang terinspirasi dari gerak tubuh hewan. Muklas digambarkan sebagai seseorang yang memiliki pandangan hidup yang praktis dan juga cenderung lebih tenang akan tetapi memikirkan segala sesuatu yang terjadi di dalam keluarganya dan ia juga bergerak mencari jalan dan solusi dari apa yang telah terjadi. Ia juga sosok anak yang tidak ingin karirnya sebagai *influencer* nya hancur dikarenakan oleh *viral* nya video Bu Prani yang seperti mengumpat tersebut. namun disaat hujan yang terjadi padanya dan juga terjadi pada keluarganya ia memperlihatkan kesetiaan dan solidaritas yang sangat kuat dan rela melakukan apapun itu agar reputasi keluarganya membaik.

e. Omara Esteghlal

Gambar 4.6 Omara Esteghlal



Sumber: <https://www.hulondalo.id/hiburan/96410737862/6-karakter-dan-pemeran-film-budi-pekerti-yang-angkat-isu-cyberbullying-dan-cancel-culture?page=3>

Omara Esteghlal dalam film ini berperan sebagai Gora yang menjadi siswa Bu Prani yang telah lulus. Dulu ketika masih SMP ia merupakan anak yang sangat nakal dan kerap berperilaku yang menyimpang seperti sering berkelahi dan juga sering menunjukkan sikap yang agresif, setelah dibimbing dan diberikan pelajaran atau yang sering dikatakan oleh Bu Prani adalah refleksi. Ia mengalami perubahan yang sangat bagus setelah dari refleksi yang diberikan Bu Prani yaitu berupa mencoba ikut orang-orang pekerja yang menggali kuburan dengan maksud dan tujuan agar ingat bahwa perkelahian membawa kematian dan juga berkelahi itu tidak ada gunanya. Gora merupakan videografer di sebuah media alternatif yang bernama Gaung tinta yang berfokus pada isu sosial dan juga dokumenter.

f. Dwi Sanoso

Gambar 4.7 Dwi Sanoso



Sumber: <https://www.hulondalo.id/hiburan/96410737862/6-karakter-dan-pemeran-film-budi-pekerti-yang-angkat-isu-cyberbullying-dan-cancel-culture?page=3>

Dwi sanoso berperan sebagai Pak Didit yang merupakan suami dari Bu Prani dan juga sebagai ayah dari Tita serta Muklas yang digambarkan sebagai seorang pria paruh baya yang mengidap penyakit gangguan mental yaitu bipolar, yang dimana pemicu dari penyakit yang di dideritanya adalah tekanan dari ekonomi keluarga. Pak Didit juga mengalami guncangan dan tekanan disaat *viral*nya video Bu Prani tersebut, ia merasa tidak berguna dan juga tidak becus sebagai kepala keluarga. Namun ia juga sangat bijaksana sebagai kepala keluarga dikarenakan ia yang mencari jalan keluar bagaimana agar keluarga nya tidak menjadi hujatan publik dengan menghilang dan menghubungi psikiater yang mana menjadi tempat yang sama .

B. Penyajian Data

1. Scene 1 bertutur kata yang baik (menit 0.00.28 – 0.01.46)

Gambar 4.8



Bu Prani : “kata temen mu kamu mengatai Ningsih dengan sebutan hewan,
hewan apakah itu?”

Daru : “ Ubur-ubur”

Bu Prani : “kok iso ubur-ubur iki pie toh”

Daru : “karna ubur-ubur ga punya otak buk”

Bu Prani : “ karna kamu mengatai Ningsing dengan kata kata ini, dia tidak masuk sekolah, Sudah tiga hari. Ibuk mau kamu untuk “refleksi Putar rekaman ini (suara dari google *translate* yang berbunyi bodoh, tolol goblok, dungu ubur-ubur) kata kata ini terngiang-ngiang di kepala ningsih terus menerus. Putar rekaman ini di kecambah pratikum biologi mu, nanti seminggu lagi kamu beri tau ibu. Adakah perbedaan kecambah yang kamu bodoh-bodohi ini, dengan yang tidak.”

Daru : “Baik bu saya sekali lagi minta maaf buk”

Bu Prani : “Baik”

2. Scene 2 disiplin dalam mengantri (0.10.32-11.01)

Gambar 4.9



(Bu prani mendengarkan percakapan dari pelanggan putu Mbok Rahayu)

Pelanggan 1 : “Mbaknya urutan berapa?”

Pelanggan 2 : “empat puluh, Mas kenapa?”

Pelanggan 1 : “ Mbak, saya bisa titip pesanan saya dua puluh putu. Dan nanti
uangnya sekalian saya titipin, soalnya saya buru-buru mau ke
bandara. Nggak papa ya?”

Pelanggan 1 :” iya, Mas”

(setelah itu Bu Prani juga melihat orang sedang menelpon dan berkata bahwa
antriannya diserobot oleh orang)

Pelanggan 3 : “ halo, iyo iki sarep nomor ku neng ket nitip nitip”

3. Scene 3 sopan santun (0.15.42- 0.15.58)

Gambar 4.10



Bu Prani : “selamat siang semuanya” (menyapa murid melalui *zoom meeting*)

Murid : (berdiri dan memberikan salam) “selamat siang Bu Prani”

Bu Prani : selamat siang.

4. Scene 4 berbohong (0.33.15- 0.33.38)

Gambar 4.11



Dalam *live streaming* Muklas ditanya tentang perempuan yang sedang ramai di publik, apakah itu ibunya. Dan muklas menjawab bukan

Muklas : (Membaca komentar) “itu yang marah-marah di pasar ibunya bang Muklas?”. “Tentu bukan saya tidak kenal orang itu, sepertinya wanita itu butuh mengenal metode animal kura-kura ya animalus. Untuk mengontrol emosi.”

5. Scene 5 tolong menolong (0.49.27- 0.51.16)

Gambar 4.12



Uli : “Jadi kami semua, alumni disini hanya ingin menyatakan kami akan terus *mensupport* ibu”

Alumni 1 : “Bu Prani pokoknya jangan khawatir lagi terhadap ancaman dari bapak-bapak itu. Disini banyak loh murid-murid ibu yang sudah jadi *lawyer*. Kita siap membantu. Pokoknya gausah bayar . Gratis tis tis”

Uli : “Bu Prani, kebetulan saya juga bekerja di LSM yang bergerak di bidang pendidikan. Jadi, kami telah menghubungi seluruh jaringan kami baik media online,majalah,koran untuk nantinya kita akan bersama -sama menuliskan artikel bagaimana kita semua telah ditempa oleh Bu Prani menjadi manusia yang dewasa.”

Bu Prani : “ saya cuman bisa terima kasih , makasih. Terima kasih semuanya”

6. Scene 6 sabar (0.56.45- 0.58.58)

Gambar 4.13



Pelatih senam : “ Bu Prani, Bu, boleh bicara sebentar bu?

Bu Prani : “ pie pie pie aku posisi nya nengdi ki”

Pelatih senam : “ Bu prani , untuk video lomba kali ini. Jangan ikut dulu nggih”

Bu Prani : loh,

Pelatih senam : “loh, Bu Prani belum buka HP ya ?” (menampilkan vidio dimana Bu Prani di hujat netizen kembali)

7. Scene 7 berkata jujur (1.30.20 – 1.31.40)

Gambar 4.14



- Bu Prani : “ Kalau ibu boleh tau, kamu tuh ke psikolog itu karena apa to?”
- Gora : “Ya sebenarnya ada kaitannya dengan gali kuburan dari Bu Prani
- Bu Prani : “Kamu trauma?”
- Gora : “ Enggak, Bu”
- Bu Prani : “ Kamu depresi”
- Gora : “Enggak”
- Bu Prani : “Menyakiti orang lain ?”
- Gora : “Enggak bu!”
- Bu Prani : “Lalu kamu kenapa Gor?”
- Gora : “ Ini saya cerita ke Bu Prani, tapi hanya untuk Bu Prani ya.

Sejak gali kuburan tu, saya gapernah berkelahi lagi bu. Cuman kenangan gali kuburan itu membuat saya sangat nyaman bu, bukan berarti saya pingin mati ya Bu. Cuman bau tanah, bau kamboja atau berada di tempat-tempat yang seperti kaya liang kubur tuh seperti membuat kegembiraan saya atau semangat saya

berkali-kali lipat Bu. Sejak itu saya kadang kalau tiap minggu tuh saya ke kuburan beda-beda Bu. Untuk tidur siang, untuk nongkrong bahkan tempat tidur di kost an saya juga bentuknya (mengilustrasikan dengan tangannya seperti batu nisan).

C. Pembahasan

1. Pesan moral dalam film Budi Pekerti

a. Bertutur kata yang baik

Dalam *scene* 1 menampilkan Daru mengatai temannya dengan sebutan hewan yaitu “Ubur-ubur” dan membuat teman sekelasnya tidak masuk selama tiga hari, karena itu Bu Prani pun bertanya langsung kepada Daru apa maksud dari perkataan nya tersebut. Ternyata setelah ditanya, Daru menjawab bahwasanya maksud dari ia mengatai teman nya Ubur-ubur tersebut dikarenakan seekor Ubur-ubur tidak mempunyai otak. Setelah itu Bu Prani pun memberikan sebuah hukuman atau yang sering di katakan sebagai refleksi diri agar sadar akan bahwa perbuatannya tersebut termasuk kedalam perbuatan yang tidak baik.

Dengan memberikan refleksi berupa memutarkan audio yang berbunyi “bodoh, tolol, petuk dan ubur-ubur” dalam proses pertumbuhan kacang hijau milik Daru dan juga membandingkan bagaimana hasil dari tumbuh nya kacang hijau yang dikata-katai oleh audio tersebut dan juga yang tidak dikatai oleh audio tersebut. Dalam cuplikan dari film ini dapat disimpulkan bahwasanya kita harus selalu bertutur kata yang baik dan juga tidak boleh mengejek satu sama lain dikarenakan seperti dalam surah Al- Isra ayat 53.

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ

عَدُوًّا مُّبِينًا ٥٣

Artinya : Katakan kepada hamba-hamba-Ku supaya mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (dan benar). Sesungguhnya setan itu selalu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi manusia. (Q.S : Al- Isra ayat 53)

Dalam Al-Qur'an dijelaskan agar mengatakan hal yang baik-baik dan juga benar agar tidak menimbulkan perselisihan diantaranya. Dengan Bu Prani menegur dan memberikan pelajaran kepada Daru, menandakan bahwasanya kita sesama manusia tidak boleh mengolok-olok atau mencaci satu sama lain.

b. Disiplin dalam mengantri

Dalam cuplikan film yang mana menampilkan Bu Prani yang mendengar pembicaraan sesama pelanggan dan disana mereka ada yang menitip membeli putu padahal nomor antrian nya belum sampai. Dan selanjutnya menampilkan pelanggan lainnya menelpon dan berkata bahwa banyak orang yang menitip atau dalam bahasa lainnya adalah menyerobot antrian pembeli lain dengan menitipkan pesanan kepada pelanggan yang sudah antri terlebih dahulu. Dalam hal ini pesan moral yang dapat diambil adalah disiplin dalam mengantri dikarenakan menyerobot termasuk mengambil hak orang lain. Sebab mengantri dengan nomor urut yang sudah ditentukan merupakan bentuk disiplin kepada diri sendiri dan juga tidak merugikan orang lain yang sudah mengantri terlebih dahulu dan juga dari mengantri kita dapat memahami perasaan orang lain yang sudah menunggu lama dan juga sudah datang lalu mengantri terlebih dahulu.

c. Sopan santun

Dalam adegan yang menampilkan Bu Prani yang menyapa anak-anak muridnya dan setelah itu mereka berdiri dan mengucapkan salam kepada Bu Prani, namun mereka semua kompak berdiri walau sedang berada di rumah masing-masing. Dalam hal ini pesan moral yang dapat diambil dari cuplikan adegan ini adalah sopan santun kepada yang lebih tua. Dikarenakan sopan santun termasuk dalam sikap dalam menghargai satu sama lain baik orang tua, lebih muda atau bahkan dengan umur yang sebaya. Karena dari adanya sopan santun inilah dapat membangun karakter agar dapat menghargai satu sama lain.

d. Berbohong

Dalam cuplikan adegan yang menampilkan Muklas membaca komentar saat dia sedang melakukan *live streaming*, disana ada seseorang yang bertanya apakah yang sedang ramai dibicarakan di publik tersebut adalah Ibunya. Namun Muklas menjawab dengan berbohong dan muklas menjawab bahwa itu bukan Ibunya dan bahkan berkata bahwa ia tak mengenal siapa perempuan yang sedang ramai dibicarakan itu.

Akibat dari Muklas yang berkata tidak jujur tersebut membuat publik mencari-cari tau tentang keluarga dan juga menyebarkan foto-foto keluarganya Muklas itu dan akhirnya membuat Muklas juga kena hujatan dari netizen dikarenakan ia berbohong atau tidak mengatakan dengan sejujurnya bahwa perempuan yang sedang ramai dibicarakan oleh publik tersebut adalah ibunya. Setelah itu Muklas dicap sebagai pembohong dan banyak juga media yang menyorot akan kejadian berbohongnya Muklas ini. Dan banyak yang mulai

meninggalkan akun yang sudah dibuatnya tentang menjaga kesehatan mental dan juga meditasi. Dikarenakan atas perbuatan Muklas sendiri yaitu tidak mengakui Ibunya dan berbohong bahwa ia tidak mengenal perempuan tersebut. Dalam hal ini pesan moral yang dapat diambil adalah jangan sekalipun kita berbohong atau kita harus berkata dengan jujur apapun kondisinya dikarenakan berbohong dapat menimbulkan dampak yang buruk kepada diri sendiri.

e. Tolong menolong

Dalam cuplikan adegan yang menampilkan bahwa para alumni datang menggunakan bebek yang berada di air sambil menggunakan baju yang bergambarkan wajah dari Bu Prani dan juga bertuliskan Bu Prani *my hero* yang artinya adalah Bu Prani adalah pahlawan bagi mereka dan mereka datang sambil menyanyikan lagu terimakasih guruku kepada Bu Prani dan mereka berbincang bincang bahwa mereka akan membantu Bu Prani dalam melawan fitnah dari bapak-bapak yang telah memutar balikan fakta yang terjadi dan mereka, para alumni percaya bahwa Bu Prani tidak salah dan mereka membuat sebuah video yang menampilkan tentang bagaimana dahulu para alumni di tempa dan juga diberikan sebuah refleksi akibat dari perbuatan mereka sewaktu masa sekolah dan mengatakan kepada publik bahwa dampak yang diberikan dari refleksi Bu Prani adalah hal-hal yang positif dan tentunya tidak ada dampak buruk sama sekali dan juga menjelaskam dan memberitahu pada publik bahwa Bu Prani adalah seorang guru yang baik dan juga tentunya tidak seperti apa yang telah dilihat dari cuplikan vidio yang telah viral belakangan terakhir,yaitu vidio Bu Prani yang mengumpat kepada bapak -bapak yang menyerobot. Dalam hal ini tentunya tolong menolong

adalah sebuah kebaikan yang sebagaimana terdapat pada Qur'an surah Al-Maidah ayat 2

تَعَاوُنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” Q.S : Al-Maidah

Dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah dijelaskan kita sebagai sesama manusia haruslah saling tolong menolong dalam hal yang baik dan juga saling tolong menolong dalam hal ketakwaan. Dalam jenisnya tolong menolong sangat banyak dan juga sangat mudah dilakukan baik menolong sesama dengan cara menghibur, membantu secara finansial dan juga membantu melalui doa, mengingat manusia yang adalah makhluk sosial yang tentu saja membutuhkan bantuan satu sama lain.

f. Sabar

Dalam cuplikan adegan yang menampilkan bahwa Bu Prani akan latihan dalam senam lompat tali dan sedang bertanya kepada pelatih senam tersebut dimanakah letak dan posisi Bu prani dalam latihan tersebut, namun akan tetapi pelatih senam menghampiri dan berkata bahwa Bu Prani untuk lomba video kali ini agar tidak perlu mengikuti lomba tersebut, lalu Bu Prani kebingungan dan pelatih senam pun menampilkan bahwa video yang tentang dirinya dan tentunya itu tidak benar akan tuduhan yang mengatakan bahwa refleksi dari dirinya dapat membuat murid tersebut mengalami gangguan mental dan juga banyak yang mengatai bahwa Bu Prani adalah guru yang telah memberikan hukuman sadis kepada murid nya

yaitu dengan cara gali kubur dan banyak psikologi yang mengatakan bahwa hukuman tersebut berdampak sangat buruk kepada yang telah diberikan hukuman.

Walau ternyata yang terjadi belum tentu benar akan tetapi Bu Prani hanya diam dan pasrah bahwa dirinya tidak diperbolehkan mengikuti lomba vidio senam lompat tali dan Bu Prani pun menerima keputusan sang pelatih senam tersebut dengan lapang dada dan juga hanya diam dan sabar walau Bu Prani sudah menjadi bahan olok-olokan teman teman dari tim senam lompat tali tersebut. Dan tidak marah dan juga tidak mengelak hanya berdiam diri, sikap ini menunjukkan bahwa sikap sabar yang dimiliki oleh Bu Prani. Dalam hal ini tentunya termasuk dalam pesan moral yaitu sabar. Dalam islam konsep sabar dimaknai dengan kesediaan menunggu atau menahan diri dan mengendalikan emosi dan juga mempertimbangkan kosekuansesi dari segala tindakan yang akan dilakukan, agar terciptanya lingkungan yang berakhlak dan juga tentram⁷.

فُلْ يٰۤعِبَادِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمۡ ٱلَّذِينَ أَحْسَنُوا۟ فِى هَذِهِ ٱلدُّنْيَا حَسَنَةًۦۭ وَٱرْضُوا۟ ٱللَّهَ
وَسِعَةُ ٱلْءِثْمَ يُوَفَّى ٱلصَّٰبِرُونَ أَجْرَهُمۡ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: “Katakanlah (wahai Muhammad), 'Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertakwalah kepada Tuhanmu. Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas.” Q.S Az-Zumar Ayat 10.

⁷ Miskahuddin Miskahuddin, “Konsep Sabar Dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Jurnal Ilmiah Al-Mu’ashirah* 17, no. 2 (2020): 196, <https://doi.org/10.22373/jim.v17i2.9182>.

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa pahala orang-orang yang sabar diberikan tanpa batas karena sabar adalah bukan sekedar menahan emosi akan tetapi teguh dalam suatu perbuatan yang baik dan tidak menyerah pada keadaan dalam ayat ini pun memberikan agar kita tetap bersabar dikarenakan balasan yang akan diterima atau didapatkan akan besar, yang tidak bisa diukur oleh logika manusia.

g. Berkata jujur

Dalam cuplikan adegan pada film tersebut ditampilkan bahwa Gora di minta untuk melakukan sebuah klarifikasi dalam bentuk vidio dan ternyata sebelumnya Gora mengira bahwa hanya membutuhkan klarifikasi hanya dengan bicara satu sama lain saja akan tetapi kepala sekolah tiba tiba memintanya untuk melakukan klarifikasi berbentuk vidio, setelah hal itu Gora pun keluar dan meminta izin ketoilet akan tetapi Gora pergi ke toilet dalam jangka waktu yang sangat lama dan mereka, kepala sekolah Bu Prani dan juga Staff menunggu sangat lama dikarenakan mengira bahwa Gora akan sebentar saja pergi ke toilet.

Setelah itu Bu Prani pun dengan inisiatif mengecek Gora di toilet dikarenakan takut akan terjadi hal-hal yang tidak mengenakan, ternyata Gora di kamar mandi sedang berendam untuk menenangkan dirinya dikarenakan takut untuk membuat sebuah vidio tersebut dan ia memilih untuk berdiam diri karena malu jika ia berbicara sejujurnya yang terjadi pada dirinya maka kelakuan nya akan di ungkit oleh netizen dan juga di kata-katai aneh oleh publik maka dari itu ia memilih untuk menghindar dan juga mencari cara agar tidak mengungkapkan apa yang terjadi pada dirinya dengan cara kabur ke kamar mandi dan juga berpikir

apakah ia harus mengungkapkan yang sebenarnya terjadi pada dirinya atau tidak. Setelah itu Bu Prani mendatangi Gora dan bertanya apakah boleh dirinya tau apa penyebab dari ia sampai ke psikologi dan juga sampai mengambil konsul kepada dokter Tunggul. Setelah itu Gora pun jujur kepada Bu Prani mengenai alasannya berkonsultasi kepada Bu Tunggul bukan dikarenakan oleh trauma namun Gora ingin bertanya kepada Bu Tunggul apakah normal menyukai hal-hal yang berbau kuburan seperti bunga-bunga kuburan, harum tanah dan juga hal hal yang berhubungan dengan kuburan.

Dalam hal ini berkata jujur adalah termasuk dari pesan moral dalam film Budi Pekerti. Berkata jujur dapat membuat satu sama lain nyaman, juga tidak mencurigai satu sama lain dan juga membuat dari kedua belah pihak paham dan mengerti bagaimana perasaan satu sama lain. Dalam Qur'an surah Al-Ahzab ayat 70 dijelaskan bahwa kita sebagai sesama umat muslim diharuskan berkata dengan benar atau juga berkata dengan jujur karena dalam islam pun sangat menekankan pentingnya dari sebuah kejujuran dan juga dalam hadist riwayat Bukhari dan muslim (No 2607) pun dikatakan bahwa "hendaknya kamu selalu berkata jujur dikarenakan dengan kejujuran itu akan membawakan kepada kebaikan dan kebaikan itu pun juga akan membawa mu ke dalam surga".

Berkata jujur juga dapat membuat hidup kita tenang dan juga dapat membuat orang sekitar kita hidup dengan nyaman dikarenakan tidak adanya hal yang ditutup tutupi dari siapapun itu.